

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU IPS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMAN 1 WOJA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Sulaiman^{1*}, Sumiyati¹, Arifin¹, Putri Julita¹, Sakila Putri¹

¹Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis Dompu, Indonesia

*Corresponding author email: sulaiman.inov15@gmail.com

Article History

Received: 12 May 2024

Revised: 22 May 2024

Published: 30 May 2024

ABSTRACT

Teaching variation is a teacher's activity in the learning interaction process which is aimed at overcoming student boredom by creating an environment that encourages and allows the learning process to take place through changes in teaching styles, changing media used, and changes in interaction patterns between students and teachers. This research aims to determine the influence of teacher teaching style on student learning motivation. The problem to be answered is whether there is an influence of the teacher's teaching style on the social studies learning motivation of class X students at SMAN 1 Woja for the 2023/2024 academic year. The type of research used is correlation with a quantitative approach. The population in this study was all students of X SMAN 1 Woja, totaling 155 students and the class sampled was class X SMAN 1 Woja, totaling 18 students. Sampling is sampling carried out with a specific purpose (Purposive Sampling). From the results of the analysis, linearity calculations show that F_{count} is 3.06, $< F_{table} = 3.29$, for the significance test, the result is $F_{count} 11.57 > F_{table} 4.49$, and from the hypothesis test of the relationship, r_{count} is 0.650 $> R_{table} 0.468$, the coefficient of determination amounting to $r^2_{xy} = 0.4225$, which means that 42.25% of the influence of the teacher's teaching style can increase student learning motivation, through the regression equation $Y = 4.06 + 0.80 X$, the remaining 57.25% is determined by other factors. So it can be stated that the null hypothesis (H_0) is rejected and the analytical hypothesis (H_a) is accepted.

Keywords: Teaching Style, Learning Motivation, Senior High School.

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Sulaiman, S., Sumiyati, S., Arifin, A., Julita, P., & Putri, S. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Woja Tahun Pembelajaran 2023/2024. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 823–833. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2761>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Sisdiknas bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pemahaman, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Fungsi dan tujuan pendidikan Nasional menurut UU NO. 20 Tahun 2003 pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Undang-undang No. 15 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “Guru

adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Suparman (2010:63) mengemukakan bahwa gaya mengajar merupakan cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran. Menurut Munif Chatib dalam Suparman (2010:63) mendefinisikan bahwa gaya mengajar adalah strategi transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya. J.J. Hasibuan, dkk (1995:65) Gaya mengajar dapat diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif. Sedangkan menurut Mulyasa, (2011:78) variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan belajar peserta didik, serta mengurangi kebosanan dan kejenuhan.

Berdasarkan paparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah cara, metode, atau strategi yang dimiliki guru dalam mengajar baik yang sifatnya kurikuler maupun psikologis guna memberikan informasi kepada siswa. Motivasi menjadi faktor yang berpengaruh untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang

untuk belajar. Seseorang akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan apabila siswa mempunyai motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti pada tanggal 02 Januari 2023 pukul 09.50 WITA yang dilakukan di SMAN 1 Woja, dengan Bapak ML guru kelas IV mengungkapkan bahwa siswa kelas X SMAN 1 Woja masih kurang memahami Bahasa Indonesia dengan baik, kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan malas datang sekolah. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan variasi dalam gaya mengajar, agar siswa termotivasi, bergairah dan menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar

Dari uraian di atas mengisyaratkan adanya persoalan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar siswa kelas X SMAN 1 Woja Tahun pembelajaran 2023/2024".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenisnya korelasional, penelitian yang peneliti angkat ini termasuk jenis penelitian korelasional yang sifatnya melukiskan hubungan saling mempengaruhi yang terdapat antara variabel bebas berupa gaya mengajar guru IPS (X) dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa dari kelas X SMAN 1 Woja yang berjumlah 155 orang siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Woja yang berjumlah 22 orang siswa. Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan suatu data. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Angket (kuisisioner) berfungsi untuk mendapatkan data tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di X SMAN 1 Woja Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas maka instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen angket. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2011: 207) adalah "Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan".

Uji Hipotesis Hubungan

Ho : Diduga Tidak Ada Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X SMAN 1 Woja Tahun pembelajaran 2023/2024.

Ha : Diduga Ada Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X SMAN 1 Woja Tahun pembelajaran 2023/2024.

Untuk menguji hipotesis nol, jika statistik r hitung diperoleh lebih besar dari harga r tabel maka Hipotesis Ha diterima dan Hipotesis Ho ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 1 Januari s/d 5 Maret 2024. Berikut akan disajikan data tentang "Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar

siswa X SMAN 1 Woja tahun pembelajaran 2023-2024”.

Deskripsi Data

Dalam deskripsi data pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMAN 1 Woja tahun pembelajaran 2023/2024. Adapun jumlah siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang siswa. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab III, bahwa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang gaya mengajar guru Terhadap motivasi Belajar siswa. Data ini di dapatkan melalui angket yang disebarakan kepada siswa kelas X SMAN 1 Woja tahun pembelajaran 2023/2024.

Deskripsi Data Angket

Adapun kegiatan pengumpulan data gaya mengajar guru Terhadap Motivasi Belajar siswa dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu : 1) penyebaran angket; 2) penarikan angket; 3) pemberian skor angket. Selanjutnya data yang telah dihimpun dengan angket seperti yang disajikan pada tabel data 4.1 dan tabel 4.2 berikut:

Tabel 1: Data Skor Angket Gaya Mengajar Guru IPS (Variabel X)

No	Nama	X
1	AA	29
2	AAA	34
3	AK	27
4	ATK	29
5	DJ	36
6	DS	24
7	JPC	29
8	KI	34
9	LD	36
10	LPA	27
11	MAB	26
12	MAF	28
13	MR	27
14	MSR	30
15	PMR	27
16	RAG	29
17	SSB	25
18	Z	26
ΣN		$\frac{\Sigma x}{523}$

Data hasil angket seperti yang telah disajikan pada tabel 1 di atas dibagikan dan diperoleh kepada 18 orang siswa yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian dalam hal ini yaitu siswa kelas X SMAN 1 Woja sehingga menghasil skor sebanyak 523. Pertanyaan yang diajukan pada angket penelitian tersebut sebanyak 10 pertanyaan dengan 4 (Empat) pilihan jawaban.

Tabel 2: Data Skor Angket Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

No	Nama	Y
1	AA	25
2	AAA	26
3	AK	23
4	ATK	30
5	DJ	38
6	DS	26
7	JPC	25
8	KI	28
9	LD	38
10	LPA	28
11	MAB	28
12	MAF	29
13	MR	23
14	MSR	27
15	PMR	24
16	RAG	24
17	SSB	29
18	Z	22
ΣN		Σy 493

Data hasil angket seperti yang telah disajikan pada tabel 2 diatas dibagikan dan diperoleh kepada 18 orang siswa yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian dalam hal ini yaitu siswa kelas X SMAN 1 Woja sehingga menghasil skor sebanyak 493. Pertanyaan yang diajukan pada angket penelitian tersebut sebanyak 10 pertanyaan dengan 4 (Empat) pilihan jawaban

Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, maka data telah dihimpun selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan rumus analisis. Untuk memudahkan melakukan perhitungan analisis data perlu dibuat sebuah tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 3: Data Rekapitulasi Skor Angket Variabel X dan Y

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AA	29	25	841	625	725
2	AAA	34	26	1156	676	884
3	AK	27	23	729	529	621
4	ATK	29	30	841	900	870
5	DJ	36	38	1296	1444	1368
6	DS	24	26	576	676	624
7	JPC	29	25	841	625	725
8	KI	34	28	1156	784	952
9	LD	36	38	1296	1444	1368
10	LPA	27	28	729	784	756
11	MAB	26	28	676	784	728
12	MAF	28	29	784	841	812
13	MR	27	23	729	529	621
14	MSR	30	27	900	729	810
15	PMR	27	24	729	576	648
16	RAG	29	24	841	576	696
17	SSB	25	29	625	841	725
18	Z	26	22	676	484	572
ΣN		Σx 523	Σy 493	Σx^2 15421	Σy^2 13847	Σxy 14505

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil kerja untuk menguji hipotesis pada bab II. Hasil pembagian angket/questioner untuk mengetahui variabel X $\Sigma x = 523$ dan angket/questioner untuk mengetahui motivasi belajar siswa yaitu ditunjukkan pada variabel Y yaitu $\Sigma y = 493$ Untuk mendapatkan nilai x^2 yaitu nilai X dikalikan dengan nilai X tersebut maka menghasilkan $\Sigma x^2 = 15421$ dan untuk mendapatkan nilai tersebut Y^2 , Y dikalikan dengan Y tersebut dan menghasilkan $\Sigma y^2 = 13847$, untuk mendapatkan nilai XY, nilai X dikalikan dengan nilai Y dan menghasilkan $\Sigma xy = 14505$.

Dari tabel kerja di atas diperoleh rincian nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 523 \\ \Sigma Y &= 493 \\ \Sigma X^2 &= 15421 \\ \Sigma Y^2 &= 13847 \\ \Sigma XY &= 14505 \end{aligned}$$

1) Menghitung Nilai a dan b

Untuk dapat menganalisis data penelitian tersebut dengan menggunakan rumus regresi sederhana seperti berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n(X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(493)(15421) - (523)(14505)}{18(15421) - (523)^2}$$

$$a = \frac{7602553 - 7586115}{277578 - 273529}$$

$$a = \frac{16438}{4049}$$

$$a = 4,06$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{18 \cdot 14505 - 523 \cdot 493}{18 \cdot 15421 - (523)^2}$$

$$b = \frac{261090 - 257839}{277578 - 273529}$$

$$b = \frac{3251}{4049}$$

$$b = 0,80$$

2) Menyusun persamaan regresi dan garis regresi

a. Persamaan regresi Y atas X

Dari perhitungan a dan b di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bX$$

$$\hat{y} = 4,06 + 0,80X$$

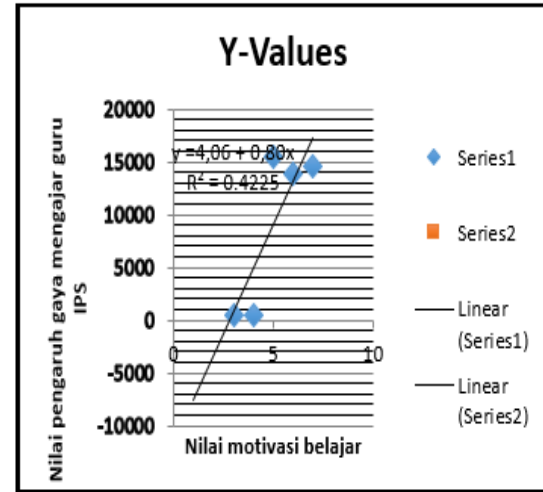
Arti dari nilai 0,80X

Setiap kenaikan satu perolehan nilai yang diperoleh siswa maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,80. Arti dari nilai 4,06.

Pada saat guru tidak melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan variasi

gaya mengajar maka siswa akan memperoleh nilai sebesar 4,06.

b. Garis Regresi Linea Sederhana Variabel X Terhadap Variabel Y.



Gambar 1: Garis Regresi

Uji Linearitas:

Ho : Regresi Linear

Ha : Regresi non-linear

$$\text{Statistik F} = \frac{S^2_{TC}}{3,06} = \frac{20,112}{3,06} =$$

$$\frac{S^2_G}{6,556}$$

Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel}(0,05;7:9) = 3,29$ $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf kesalahan 5%, $F_{hitung} 3,06 < F_{tabel} 3,29$

Kesimpulannya regresi linear.

Maka kesimpulan pada penelitian ini adalah secara signifikan terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 11 Woja tahun pembelajaran 2021/2022. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf kesalahab 5%, $F_{hitung} 3,06 < F_{tabel} = 3,29$.

Pembahasan

Gaya Mengajar Guru

Suparman (2010: 63) mengemukakan bahwa gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai guru ketika sedang melakukan pengajaran. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru sebagai variabel independen (variabel X), sesuai teori yang di kemukakan oleh Sugiyono (2011:142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”, pembagian angket dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, pembagian dan pengumpulan angket dilakukan selama 1 hari yang dibantu oleh guru kelas X SMA Negeri 1 Woja, angket ini dibuat oleh peneliti dalam bentuk pernyataan, sebelum angket diisi oleh siswa terlebih dahulu peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut. Dari angket variabel X terdapat 10 item pertanyaan dengan empat pilihan jawaban yaitu Selalu (skor 4), Sering (skor 3), Kadang-kadang (skor 2), Tidak Pernah (skor 1). Angket berfungsi untuk mendapatkan data tentang pengaruh gaya mengajar guru IPS SMA Negeri 1 Woja Tahun pembelajaran 2023/2024.

Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 97-99) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkann motivasi dalam kegiatan pembelajaran disekolah, antara lain:

1) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan

atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

1. Hadiah dpat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik
2. Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siwa
3. Memberi Ulangan
Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya tiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya
4. Mengetahui Hasil
Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau tahu terjadi kemajuan, akan terdorong siswa untuuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat maka akan ada motivasi dalam diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus menungkat.
5. Pujian
Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan

baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

6. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

7. Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

8. Minat

Di depan sudah diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

9. Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar. Menurut De Dece dan Grawford (dalam Djamarah, 2002: 135) "Ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat

menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik kearah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran."

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam upaya peningkatan motivasi belajar seseorang bisa melakukan beberapa cara atau trik untuk meningkatkan motivasi diantaranya dengan memberi nilai, hadiah, pujian serta yang lainnya yang dapat membangkitkan motivasi seseorang.

Pengaruh Gaya mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 11 Woja tahun pembelajaran 2023/2024, melalui data yang terkumpul diatas dapat menggunakan rumus regresi linear sederhana, adapun langkah-langkah dalam menganalisis rumus tersebut, adalah sebagai berikut:

a) Mengumpulkan Data

Data yang telah terkumpulkan melalui penelitian dengan teknik angket, selanjutnya data-data tersebut dilakukan perhitungan sesuai dengan rumus.

b) Melakukan Perhitungan Regresi Sederhana

Untuk menghitung persamaan regresi linear sederhana, telah dibuatkan tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi linear sederhana, dari tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi Linier Sederhana, menunjukkan hasil kerja untuk menguji hipotesis. Hasil pembagian angket/questioner (Variabel X) dan (Variabel Y). Hasil pembagian angket/questioner untuk mengetahui variabel X $\Sigma x = 523$ dan angket/questioner untuk mengetahui

motivasi belajar siswa yaitu ditunjukkan pada variabel Y yaitu $\Sigma y = 493$ Untuk mendapatkan nilai x^2 yaitu nilai X dikalikan dengan nilai X tersebut maka menghasilkan $\Sigma x^2 = 15421$ dan untuk mendapatkan nilai tersebut Y^2 , Y dikalikan dengan Y tersebut dan menghasilkan $\Sigma y^2 = 13847$, untuk mendapatkan nilai XY, nilai X dikalikan dengan nilai Y dan menghasilkan $\Sigma xy = 14505$.

c) Uji Linearitas

Ho : Regresi Linear

Ha : Regresi non-linear

Statistik $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ dibandingkan dengan F tabel dengan dk

pembilang $(k - 2)$ dan dk penyebut $(n - k)$. Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linier, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F tabel menggunakan taraf kesalahan 5%, jadi:

$$\text{Statistik } F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G} = \frac{20,112}{3,06} =$$

$$6,556$$

Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel $(0,05;7;9) = 3,29$ maka $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ untuk taraf kesalahan 5%, $F_{hitung} 3,06 < F_{tabel} 3,29$

Kesimpulannya regresi linear.

Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel $(0,05 : 7;9) = 3,29$ maka $F_{hitung} 3,06 < F_{tabel} 3,29$.

Kesimpulannya regresi linear, maka analisis regresinya dapat dilanjutkan.

d.) Uji Keberartian (Signifikan)

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti $(b = 0)$

Ha : koefisien itu berarti $(b \neq 0)$

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$ dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$. Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak

hipotesis nol apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian. Jadi;

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} = \frac{144,489}{12,486} = 11,57$$

Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel $(0,05 : 1: 16) 4,49$ $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ untuk taraf kesalahan 5%, $F_{hitung} 11,57 > F_{tabel} 4,49$

Kesimpulannya koefisien itu berarti $(b \neq 0)$

Dalam proses pembelajaran, tentu tidak terlepas dari suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan hasil yang optimal, pemilihan pendekatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru untuk membantu proses pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar, namun variasi mengajar yang dilakukan guru tersebut merupakan salah satu sarana atau alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang guru akan memberikan dampak yang positif terhadap keberhasilan siswa, terutama dalam penguasaan materi yang diberikan, pendekatan pembelajaran yang tepat yang dilakukan oleh guru akan mampu meningkatkan tingkat pemahaman siswa yang berakibat pada tinggi rendahnya motivasi belajar siswa pada bidang akademik.

Dari hasil perhitungan diperoleh dalam penelitian ini adalah secara linearitas didapatkan $F_{hitung} 3,06$ dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N = 18$ adalah 3,29

jadi perhitungan secara linearitas ini didapatkan $F_{hitung} 3,06 < F_{tabel} 3,29$, maka analisis regresinya dapat dilanjutkan dengan melakukan uji signifikan (keberartian), dari uji signifikan didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 11,57 sedangkan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=18$ orang siswa adalah 4,49, yaitu F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} ($F_{hitung} 11,57 > F_{tabel} 4,49$), setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi dapat ditentukan koefisien determinasi antara X dan Y adalah kuadrat dari r_{xy} $0,650^2$ determinasinya sebesar $r^2_{xy} 0,4225$ yang mengandung makna bahwa 42,25% Pengaruh Gaya Mengajar Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, melalui persamaan regresi $Y 4,06 + 0,80X$, sisanya 57,75% ditentukan oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas X pada SMA Negeri 1 Woja tahun pembelajaran 2023/2024, pola linearitas dan mempunyai hubungan pengaruh yang positif/signifikan. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan secara linearitas ini didapatkan $F_{hitung} 3,06 < F_{tabel} 3,29$, untuk uji signifikan didapatkan hasil $F_{hitung} 11,57 > F_{tabel} 4,49$, dan dari uji hipotesis hubungan didapatkan $F_{hitung} 0,650 > 0,468$. Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi dapat ditentukan koefisien determinasi antara X dan Y adalah kuadrat dari $r_{xy}= 0,650$ maka koefisien determinasinya sebesar $r^2_{xy} = 0,4225$, yang mengandung makna bahwa 42,25% pengaruh gaya mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS, melalui persamaan regresi Y

$= 4,06 + 0,80 X$, sisanya 57,75% ditentukan oleh faktor lain

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. M. (2000). *Guru dalam proses belajar mengajar*. PT Sinar Baru Algensindo.
- Alifia, A., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh pembelajaran microteaching, praktik lapangan persekolahan, dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru SMK akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1182-1192.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Hasibuan, J. J. (1995). *Moedjiono, Proses Belajar Mengajar, Cet. VI, Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Hidayat, T., Pratama, S. A., Susila, L., & Daracau, A. (2023). Pengembangan Permainan Tradisional Mpa'a Lape Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah T & P Bulu Tangkis. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 885-892.
- Lilik, S. (2003). *Psikologi Pendidikan*.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232.
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum, Bandung: Pustaka Setia*. David Chaney, *Lifestyle*, (Yogyakarta: Jala Sutra, 1996).
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparman, S. (2010). *Gaya mengajar yang menyenangkan siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

- Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tiro, M. A. (2008). Dasar-dasar statistika. *Makassar: Andira Publisher*.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2019). *Menjadi guru profesional*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.